Ketua : Ratih Dwi Handayani

Sekertaris : Putri Elfsanti. P. Jeanes

1. **Judul : Kepala Bayiku Lebih Besar**
2. **Skenario**

Seorang perempuan berusia 24 tahun, tinggal di rumah kecil dan sejak remaja memelihara beberapa kucing. suka sekali mengkonsumsi sate kambing dan makan sayur lalapan. Klien melahirkan anak pertamanya 1 minggu yang lalu, mempunyai riwayat keguguran 3 kali, bayi lahir sebelum waktunya. Lahir ditolong bidan dengan bayi kecil, namun kepalanya sedikit lebih besar dari ukuran normal. Pagi ini klien datang ke Rumah sakit membawa bayinya karena kepala bayi tersebut bertambah besar dan ada bercak keputihan pada matanya. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan: Lingkar kepala berukuran 1,5 kali ukuran bayi normal. Berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik, dokter Rumah sakit menduga klien mengalami infeksi protozoa yang berasal dari feces kucing yang mengandung ookista. Hasil pemeriksaan laboratorium tergambar salah satu jenis protozoa. Sebagai upaya pecegahan perlu dilakukan pedidikan kesehatan terkait beberapa protozoa peyebab penyakit.

**STEP 1**

1. (nurlita) ookista

(wiwi) bentuk reproduksi seksual dari toxsoplasma gondii

1. (wiwi) protozoa

(ika) hewan bersel satu hidup sendiri atau dalam bentuk kelompok

(putri) protozoa adalah hewan pertama, dan protozoa merupakan kelompok protista eukariotik.

1. (nurfadlu) kepala bayi yang bertambah besar dan bercak putih pada mata

(nurlita) yaitu kelainan bawaan yang terjadi akibat gangguan di dalam kandungan saat hamil yang disebabkan oleh infeksi dan mengakibatkan gangguan didalam otak.

1. (rosalinda) anamnesa

(nurfadlu) cara pemeriksaan dengan teknik wawancara langsung kepada pasien atau keluarga untuk mengetahui riwayat perjalanan penyakit pada pasien tersebut

1. (ika) pemeriksaan laboratorium

(era) yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk menegakan diagnose agar lebih akurat dengan melalui pemeriksaan pengambilan sampel dari tubuh

1. (latifa) pencegahan

(ratih) pencegahan merupakan sebuah langkah2 atau tindakan sebagai upaya untuk mencegah suatu yang terjadi seperti penyakit dan gangguan lain nya

1. (Rosalinda) klien

(latifah) orang yang memperoleh bantuan.

1. (ratih) lingkar kepala

(Rosalinda) lingkar kepala yaitu ukuran dari tulang tengkorak.

**STEP 2**

1. (wiwi) apa pengertian infeksi protozoa?
2. (ika) sebutkan dan jelaskan jenis-jenis protozoa dan dimana habitat nya?
3. (nurfadlu) bagaimana siklus penularan dari infeksi protozoa?
4. (erah) apa saja penyakit yang disebabkan oleh protozoa?
5. (Rosalinda) bagaimana upaya tenaga kesehatan dalam menangani infeksi protozoa (penatalaksanaan)?
6. (ratih) bagaimana tanda gejala dari infeksi dan upaya pencegahan apa yang dapat dilakukan?
7. Bagaimana dampak infeksi pada ibu dan bayi?
8. Sebutkan faktor resiko dari infeksi protozoa?
9. (latifah) penyakit apa yang mengandung ookista?
10. (wiwi) apa yang menyebabkan infeksi protozoa yang terjadi pada kasus dan infeksi protozoa apa yang terjadi pada kasus?
11. (ika) apa saja ciri-ciri dari protozoa?
12. (nurlita) sebutkan penyakit apa saja yang disebabkan dari ookista?
13. (Nurfadlu) mengapa infeksi protozoa dikaitkan dengan pemeliharaan kucing?
14. (putri) Bagaimana upaya pencegahan dari ookista ?
15. (Rosalinda) bagaimana penatalaksanaan dari ookista?
16. (wiwi) bagaimana proses penularan infeksi protozoa ke janin pada kasus?
17. (ratih) bagaimana cara mendiagnosis infeksi protozoa? (berikan DS DO dan pemeriksaan penunjang)

**STEP 3**

1. (wiwi) apa pengertian infeksi protozoa?

(nurlita) yaitu infeksi yang disebabkan oleh parasite yang masuk kedalam tubuh melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi parasite yang mengandung protozoa.

1. (ika) sebutkan dan jelaskan jenis-jenis protozoa dan dimana habitat nya?

(wiwi) diklasifikasikan menjadi 2 yaitu : 1. Berdasarkan alat gerak itu ada sporozoa, rizopoda, chiliata, flagelata/mastigopora, 2. Berdasarkan tempat hidup : intestinal, urogenital, blood and tissue

1. (nurfadlu) bagaimana siklus penularan dari infeksi protozoa?

(ratih) melalui maknan setengah matang, sate yang tidak matang dengan sempurna dan melalui feces kucing yang tidak dengan sengaja tersentuh ataupun terkontaminasi dengan maknan-maknan dan kurang nya perilaku hidup sehat dan bersih, dari infeksi protozoa tersebut dapat menyebabkan penyakit yang disebut toxsoplasmasis

1. (erah) apa saja penyakit yang disebabkan oleh protozoa?

(ika) 1. Amoeba yang menyebabkan penyakit amebiasis, siliovora yang menyebabkan penyakit balantidiasis, flagellate yang menyebabkan penyakit trichomonas, sporozoa yang menyebabkan penyakit kriptodiosis malaria dan toxsoplasmasis

1. (Rosalinda) bagaimana upaya tenaga kesehatan dalam menangani infeksi protozoa (penatalaksanaan)?

(erah) lebih sering melakukan edukasi kepada masyarakat tentang apa saja macam-macam infeksi dan penyebab, dan cara penanganan, melakukan pengobatan secara akurat dengan pemeriksaan penunjang melalui pemeriksaan laboratorium.

1. (ratih) bagaimana tanda gejala dari infeksi dan upaya pencegahan apa yang dapat dilakukan?

(Rosalinda) 1. Diare 2. Dehidrasi, 3. Reaksi alergi, 4. Berat badan turun drastic, pencegahan nya : memasak/ menghindari masakan yang setengah matang, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dan kaki terutama setelah memgang makanan mentah , setelah memegang kotoran manusia/ hewan dan menghindari kotoran hewan terutama kucing.

1. Bagaimana dampak infeksi pada ibu dan bayi?

(wiwi) abortus, lahir mati dan pada bayi atau pada anak adanya perkembangan motoric yang terlambat .

1. Sebutkan faktor resiko dari infeksi protozoa?

(nurfadlu) pada penyakit tricomonas vaginalis yaitu faktor resiko yaitu berganti pasangan seksual, status ekonomi social yang rendah, riwayat IMS, tidak menggunakan kondom

1. (latifah) penyakit apa yang mengandung ookista?

(Rosalinda) toxsoplasmasis disebabkan oleh organisme protozoa, toxsoplasma gondii dan biasa nya terdapat pada ookista feces kucing

1. (wiwi) apa yang menyebabkan infeksi protozoa yang terjadi pada kasus dan infeksi protozoa apa yang terjadi pada kasus?
2. (ika) apa saja ciri-ciri dari protozoa?

(ratih) tidak memiliki dinding sel, hidup bebas atau sebagai parasite bagi organisme lain, uniseluler dengan ukuran tubuh sekitar 10-200 bersifat heterotof dan hanya sebagian kecil yang bersifat autotroph.

1. (nurlita) sebutkan penyakit apa saja yang disebabkan dari ookista?
2. (Nurfadlu) mengapa infeksi protozoa dikaitkan dengan pemeliharaan kucing?

(nurlita) karena dalam protozoa terdapat infeksi toxsoplasma yang ditemukan pada kotoran kucing yang terinfeksi yang menyebabkan masalah kesehatan dengan daya tahan tubuh rendah pada ibu hamil.

1. (putri) Bagaimana upaya pencegahan dari ookista ?

(nurfadlu) menghindari kontak langsung dari kucing atau feses kucing, memasak makanan sampai matang terutama pada daging, mencuci tangan dengan baik dan benar sebelum mengelola makanan, mencuci sayur dan buah-buah sebelum di makan.

1. (Rosalinda) bagaimana penatalaksanaan dari ookista?

(putri) penatalaksanaanya adalah : apabila infeksi terjadi sebelum minggu ke-16 kehamilan, dokter akan meresepkan antibiotik spiramycin. Obat ini dapat mengurangi risiko bayi terlahir dengan masalah saraf akibat penyakit ini.Jika infeksi terjadi setelah minggu ke-16 kehamilan, atau dokter mendapati bayi di dalam kandungan Anda positif terinfeksi Toxoplasma, Anda akan diresepkan pyrimethamine, sulfadiazine, dan asam folinik.

1. (wiwi) bagaimana proses penularan infeksi protozoa ke janin pada kasus?

(ika) salah satu penyakit protozoa yang menyebabkan ke bayi adalah toxsoplasmasis disebabkan dari infeksi yang ada pada feses kucing, si ibu terkontaminasi oleh feses kucing.

1. (ratih) bagaimana cara mendiagnosis infeksi protozoa? (berikan DS DO dan pemeriksaan penunjang)

(wiwi) cara mendiagnosis nya pada kehamilan : 1. Kehamilan dengan imun seropositive (ditemukan antibody IgG anti-toxsoplasma titer 1/20 sampai 1/1000, 2. Dengan IgG atau IgM spesifik dengan titer tinggi, 3. Dengan seronegatif (ibu tidak mengandung antibody spesifik), 4. Dengan serokonvensi, diagnosis prenatal dilakukan pada usia kehamilan 14-27 minggu : 1. Pemeriksaan kordosintesis, 2. Biakan darah janin atau cairan ketuban dalam kultur fibroblast, 3. Pemeriksaan PCR, 4. Pemeriksaan ELISA pada darah janin, 5. Petanda non spesifik.

**STEP 4**

Cuci tangan, cuci makanan dan sayuran sebelum dimakan, hindari kontak langsung dengan kucing dan feses, daging harus matang sempurna, melakukan PHBS

Karakteristik Uniseluler dengan ukuran tubuh sekitar 10-200 µm.

Tidak memiliki dinding sel.

Umumnya bersifat heterotrof dan hanya sebagian kecil yang bersifat autrotrof. ...

Hidup bebas atau sebagai parasit bagi organisme lain.

Klasifikasi : rhizopoda flagellate ciliate sporozoa

Edukasi, pemeriksaan laboratorium, pengobatan sesuai resep dokter

Pengobatan/penatalaksanaan

Abortus berulang, bayi lahir prematur

Feses kucing, daging setengah matang sayuran mentah

pencegahan

Tanda gejala

Hidrosefalus kongenital toksoplasmosis

Faktor penyebab

Kepala bayi bertambah besar

Protozoa adalah organisme mikroskopis bersel tunggal yang hanya dapat membelah diri di dalam organisme inang

protozoa

**STEP 5**

1. (wiwi) apa yang menyebabkan infeksi protozoa yang terjadi pada kasus dan infeksi protozoa apa yang terjadi pada kasus?
2. (nurlita) sebutkan penyakit apa saja yang disebabkan dari ookista?

**STEP 6**

***Belajar mandiri***

**STEP 7**

1. (wiwi) apa pengertian infeksi protozoa?
2. (ika) sebutkan dan jelaskan jenis, ciri dan habitat dari protozoa?
3. (nurfadlu) bagaimana siklus penularan dari infeksi protozoa?
4. (erah) apa saja penyakit yang disebabkan oleh protozoa?
5. (Rosalinda) bagaimana upaya tenaga kesehatan dalam menangani infeksi protozoa (penatalaksanaan)?
6. (ratih) bagaimana tanda gejala dari infeksi dan upaya pencegahan apa yang dapat dilakukan?
7. Bagaimana dampak infeksi pada ibu dan bayi?
8. Sebutkan faktor resiko dari infeksi protozoa?
9. (latifah, nurlita) sebutkan penyakit apa yang disebabkan oleh ookista?
10. (Nurfadlu,wiwi) mengapa infeksi protozoa dikaitkan dengan pemeliharaan kucing?
11. (putri) Bagaimana upaya pencegahan dari ookista ?
12. (Rosalinda) bagaimana penatalaksanaan dari ookista?
13. (ratih) bagaimana cara mendiagnosis infeksi protozoa? (berikan DS DO dan pemeriksaan penunjang)